

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan kelompok pengolah dan pemasar terhadap pemberdayaan istri nelayan di Kelurahan Kesenden, serta faktor dari penghambat dan pendukungnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan utamanya yaitu 5 anggota dari Poklahsar Caruban dan 1 pegawai honorer di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan sebagai informan pendukung. Lokasi Penelitiannya di Kelurahan Kesenden Kota Cirebon. Analisis data menggunakan teknik analisis interaktif dan berlangsung terus menerus hingga data yang diperoleh dirasa sudah jenuh. Model analisis terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Validasi yang ditujukan untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data, dengan triangulasi sumber dari wawancara dengan pegawai dari Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan.

Hasil penelitian menemukan bahwa POKLAHSAR dapat membantu memberdayakan para istri nelayan di Kelurahan Kesenden Kota Cirebon walaupun belum secara optimal. Dari kegiatan tersebut dapat membantu perekonomian keluarga sehingga kehidupan mereka bisa sedikit lebih baik. Namun terdapat beberapa faktor yang menghambat berjalannya kegiatan POKLAHSAR seperti, SDM dari para anggota masih sangat rendah dan adanya faktor alam yang dapat mengurangi pasokan bahan baku, dan modal yang kurang. Selain faktor penghambat, ada juga faktor pendukung dari berjalannya program Poklahsar juga didukung oleh pendampingan dan penyuluhan yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan (DKPPP) Kota Cirebon, sehingga kelompok pengolah dan pemasar (POKLAHSAR) bisa berjalan dengan baik dan keluhan yang dirasakan oleh para anggota bisa tertampung dan mendapatkan solusi yang tepat.

Kata Kunci : Peranan, Istri Nelayan, Pemberdayaan.

SUMMARY

The purpose of this study is to understand how the role of processing and marketer groups (poklahsar) to empowering fishermen's wives in Kesenden village, as well as the inhibiting and supporting factors. This study uses descriptive qualitative methods with data collection techniques using interviews, observation and documentation. The main informants were 5 members of processing and marketers (poklahsar) Carubans group and 1 employee at Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan as the supporting informant. The location of this study is in Kesenden Village, Cirebon. Data analysis uses interactive analysis techniques and continues until the data obtained is deemed saturated. The analysis model consists of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Validation is intended to test the validity of the data using data triangulation techniques, with the triangulation of the sources from the interview with employees at Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan.

The result of this study found that the processing and marketer group (poklahsar) can help empower the fisherman's wife, in Kesenden village Cirebon, although not optimally. These activities can help the family economy so that their lives can be a little better. However, there are several factors that hinder the running of processing and market group (poklahsar) activities, such as the human resources of the members are still very low and there are natural factors that can reduce the supply of raw materials. In addition to the inhibiting factors, there are also supporting factors for the running of the Poklahsar program which are also supported by mentoring and counseling conducted by the Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKKP), so that the processing and marketer group i can run well and complaints are felt members can be accommodated and get the right solution.

Keywords: Roles, Fisherman's Wife, Empower